

0,36%	Pertanian 1.662,80 22/2/2018	0,38%	Pertambangan 2.016,04 22/2/2018	0,44%	Industri Dasar 764,40 22/2/2018	1,92%	Aneka Industri 1.342,77 22/2/2018	0,69%	Ind. Konsumsi 2.818,35 22/2/2018	0,34%	Properti 536,41 22/2/2018	0,93%	Infrastruktur 1.162,41 22/2/2018	1,13%	Keuangan 1.204,93 22/2/2018	0,87%	Perdagangan 936,55 22/2/2018	0,63%	Manufaktur 1.654,18 22/2/2018
-------	------------------------------------	-------	---------------------------------------	-------	---------------------------------------	-------	---	-------	--	-------	---------------------------------	-------	--	-------	-----------------------------------	-------	------------------------------------	-------	-------------------------------------

▶ PERDAGANGAN SAHAM PASCA LIBUR IMLEK



Bloomberg/Quilai Shen

**Investor menunggu** transaksi saham di sebuah perusahaan sekuritas di Shanghai, Chia, belum lama ini. Bursa saham China menguat pada perdagangan pertama setelah liburan panjang Tahun Baru China, Kamis (22/2). Indeks saham *blue-chip* CSI 300 ditutup

menguat 2,16% atau 85,77 poin ke level 4.052,73, kenaikan terbesar sejak Agustus 2016. Adapun indeks Shanghai Composite ditutup menguat 2,17% atau 69,40 poin di posisi 3.268,56.

▶ SUKUK RITEL 2018

# Kupon Kurang Menarik

JAKARTA — Penetapan kupon surat berharga syariah negara untuk investor ritel atau sukuk ritel untuk tahun emisi 2018 sebesar 5,9% akan menyebabkan minat investor ritel semakin lemah.

Emanuel B Caesario & Ropesta Sitorus  
redaksi@bisnis.com

Sumber *Bisnis* yang tidak ingin disebutkan namanya mengatakan bahwa pemerintah menetapkan kupon sukuk ritel 2018 sebesar 5,9% atau sama dengan *yield* surat utang negara (SUN) tenor 3 tahun pada penutupan perdagangan kemarin.

Ramadhan Ario Maruto, Associate Director Fixed Income Anugerah Sekuritas Indonesia, mengatakan bahwa tahun lalu kupon instrumen surat berharga negara untuk investor ritel, baik sukuk ritel maupun obligasi ritel Indonesia (ORI) diterbitkan pemerintah dengan kupon yang relatif rendah.

Hal tersebut menyebabkan permintaan investor menjadi sangat terbatas. Sukuk Ritel 2017 atau SR-009 hanya mendulang permintaan Rp14,03 triliun atau 70% dari target indikatif Rp20 triliun lantaran kuponnya yang rendah, yakni 6,9%, turun jauh dibandingkan dengan kupon seri sebelumnya 8,3%.

ORI 2017 yakni seri ORI014 diterbitkan dengan kupon 5,85% per tahun, sangat mepet dengan tingkat bunga LPS serta *yield* seri SUN yang menjadi acuannya. Permintaan investor atas instrumen ini hanya mencapai Rp8,98 triliun, terendah dalam 7 tahun terakhir.

Adapun, berdasarkan data *Bloomberg*, *yield* SUN tenor 3 tahun saat ini berada pada level 5,91%, sedangkan LPS *rate* 5,75%. Penawaran kupon sukuk ritel yang hanya memberi tingkat premium yang tipis dibandingkan dengan SUN acuan tersebut kemungkinan akan sepi peminat.

"Di sisi mungkin pemerintah anggap pasar sudah cukup terbentuk, tinggal

▶ Kupon yang terlampau rendah selain akan menyulitkan agen untuk menjangkau nasabah, juga akan menyebabkan pasar sekundernya akan kurang likuid pula nantinya.

pengembangan saja sehingga tidak lagi memberi kupon premium yang lebih tinggi terhadap SUN acuan. Seharusnya jangan berhenti, memperluas pasar harus tetap dilakukan karena pasar ritel kita masih sangat kecil," katanya, Kamis (22/2).

Menurutnya, bila menimbang kondisi *yield* SUN 3 tahun di pasar sekunder, idealnya minimal kupon yang diberikan atas sukuk ritel tahun ini adalah sekitar 6%-6,2%, atau sekitar 20-30 bps di atas *yield* seri SUN acuan.

Hanya saja, pemerintah tentu memiliki banyak pertimbangan lain sehingga cenderung akan menjaga tingkat *cost of fund*. Namun, kupon yang terlampau rendah selain akan menyulitkan agen untuk menjangkau nasabah, juga akan menyebabkan pasar sekundernya akan kurang likuid pula nantinya.

Hans Kwee, Direktur Investa Saran Mandiri, mengatakan bahwa saat ini masyarakat investor cenderung tahu bahwa tren suku bunga Amerika Serikat akan terus meningkat tahun ini.

Hal ini menyebabkan investor cenderung sangat hati-hati untuk berinvestasi di instrumen yang lebih berisiko.

Tingkat volatilitas investasi di pasar global cenderung semakin tinggi, sedangkan *yield* US Treasury semakin meningkat. Oleh karena itu, bila instrumen investasi di pasar surat utang bagi investor ritel hanya

menawarkan tingkat kupon yang rendah, investor akan kurang berminat.

KESIAPAN PERBANKAN

Di sisi lain, pemerintah melalui Kementerian Keuangan telah menunjuk 22 agen penjual, termasuk sejumlah bank syariah, yang mulai menawarkan SR-010 mulai 23 Februari-14 Maret 2018.

PT Bank BNI Syariah menyatakan akan ikut memasarkan sukri dengan target Rp100 miliar. BNI Syariah terlibat sebagai sub-agen dari induknya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk., yang ditunjuk oleh Kementerian Keuangan sebagai agen.

"Target penjualan sekitar Rp100 miliar," kata Plt Direktur Utama Bank BNI Syariah Abdullah Firman Wibowo, Kamis (22/2).

Sementara itu, PT Bank Syariah Mandiri juga menyatakan siap menjual SR-010 sampai dengan Rp500 miliar. Edwin Dwidjajanto, Distribution and Services Director Mandiri Syariah mengatakan, seperti sukuk ritel sebelumnya, SR-010 memiliki nilai nominal per unit Rp1 juta, minimal investasi per peserta adalah Rp5 juta dan maksimal Rp5 miliar.

PT Bank BRI Syariah juga menyatakan hal senada. Anak usaha PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. itu siap melibatkan semua kantor cabang dan kantor cabang pembantu untuk memasarkan Sukri tahun ini.

"Kami ikut, dengan jumlah target sebesar Rp200 miliar," kata Direktur Utama BRI Syariah Moch. Hadi Santoso kepada *Bisnis*, Kamis (22/2).

Kemudian, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk. juga akan ikut menjual sukri melalui unit usaha syariahnya. Kepala Divisi Syariah Bank BTN Marissa Gemiralda mengatakan, kontribusi dari unit usaha syariah (UUS) BTN ditargetkan Rp100 miliar.

Kepala Unit Usaha Syariah Maybank Indonesia Herwin Bustaman menyampaikan jumlah sukri yang akan dipasarkan tahun ini tidak berbeda dengan realisasi tahun lalu. ☐

▶ KINERJA PENJUALAN

# TCID Incar Kenaikan Dobel Digit

JAKARTA — PT Mandom Indonesia Tbk. menyiapkan sejumlah strategi sebagai upaya merealisasikan target pertumbuhan penjualan dobel digit pada tahun ini.

Emiten dengan kode saham TCID itu menargetkan pertumbuhan minimal 10%. Sekretaris Perusahaan PT Mandom Indonesia Tbk. Alia Dewi menjelaskan bahwa dalam rangka memperkuat pasar domestik, perseroan tengah menyiapkan sejumlah produk baru guna merangsang pasar. Selain itu, TCID juga akan lebih memfokuskan pemasaran pada produk *fast moving*.

"Kami tidak bisa ungkap produknya di segmen apa. Yang jelas itu strategi utama kami untuk merealisasikan target pertumbuhan. Kami juga akan fokus di *fast moving*," katanya saat dihubungi *Bisnis*, Kamis (22/2).

Selama ini, pasar domestik memang menjadi tulang punggung kinerja TCID. Strategi Mandom Indonesia untuk memfokuskan penjualan pada produk *fast moving* terbukti dapat mendukung pencapaian penjualan domestik tersebut.

Untuk mengimbangi strategi di pasar domestik, perseroan juga berencana melakukan perluasan pasar ekspor dengan menambah varian produk yang didistribusikan. "Untuk ekspor, produknya yang akan kami

kembangkan," imbuhnya.

Adapun, sejumlah produk yang menjadi andalan TCID di pasar antara lain produk perawatan rambut dan produk perawatan kulit. Kedua segmen ini menjadi kontributor terbesar kinerja perseroan sepanjang tahun lalu.

Dari data yang dipublikasikan perseroan, total hasil penjualan sebelum diaudit pada tahun lalu mencapai Rp2,71 triliun. Dari jumlah tersebut, nilai penjualan di dalam negeri tercatat Rp2,07 triliun dan sisanya Rp640,44 miliar merupakan hasil penjualan perseroan di pasar ekspor. Adapun, laba bersih perseroan tercatat Rp179,13 miliar.

"Untuk tahun ini kami menargetkan pertumbuhan dobel digit. Angkanya berupa yang pasti minimal 10%," katanya.

Dibandingkan dengan penjualan perseroan pada 2016, kinerja tahun lalu (penjualan belum diaudit) itu meningkat. Pada 2016, penjualan bersih perseroan tercatat senilai Rp2,53 triliun.

Kenaikan tersebut didorong penjualan domestik yang tumbuh 10,6% menjadi Rp1,88 triliun. Adapun, kinerja ekspor senilai Rp650,48 miliar. Dari segi profitabilitas, laba bersih yang dicatatkan pada 2016 senilai Rp162,06 miliar. (Tegar Arief)

▶ INDEKS TOPIX MELEMAH



Reuters/Toru Hanai

**Warga berjalan** di dekat papan saham milik sebuah perusahaan sekuritas di Tokyo, Jepang, belum lama ini. Indeks Topix Jepang melemah pada hari ketiga pada perdagangan Kamis (22/2), setelah imbal hasil obligasi AS naik pada hari Rabu ke level tertinggi sejak Januari 2014. Indeks Topix ditutup melemah 0,88% atau 15,44 poin ke level 1.746,17, sedangkan indeks Nikkei 225 ditutup melemah 1,07% atau 234,37 poin ke level 21.736,44.

▶ TRANSAKSI SAHAM

# Broker Lokal Pacu Pangsa Pasar

JAKARTA — Dua broker lokal optimistis bisa meningkatkan pangsa pasar pada tahun ini, didorong oleh kinerja indeks harga saham gabungan dan perekonomian dalam negeri.

Salah satunya adalah Mandiri Sekuritas yang mengincar pangsa pasar sebesar 5%-6% pada tahun ini.

Direktur Mandiri Sekuritas Laksono Widodo mengatakan bahwa moncernya pergerakan indeks harga saham gabungan (IHSG) sejak akhir tahun lalu hingga saat ini menjadi salah satu pendorong optimisme tersebut. Adapun, Mandiri Sekuritas menguasai 4,8% pangsa pasar pada tahun lalu.

"Kalau untuk transaksi ada pada angka 5%-6% itu sudah bagus. Kami yakin posisi kami tetap berada pada angka tersebut," kata Laksono saat dihubungi *Bisnis*, Rabu (21/2).

Sebagai informasi, Mandiri Sekuritas menjadi broker terbaik dengan pangsa pasar terbesar di pasar modal Indonesia setelah mencatatkan nilai total transaksi saham senilai Rp173 triliun sepanjang tahun 2017, menempati peringkat pertama di *Bloomberg League Table* dengan pangsa pasar

4,8% dari total transaksi sebesar Rp3.604 triliun.

Pencapaian ini merupakan sejarah baru, yang mana untuk kali pertama perusahaan sekuritas lokal menempati posisi teratas daftar broker saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam setahun.

Peningkatan *market share* juga ditargetkan oleh MNC Sekuritas. Tahun ini, perusahaan tersebut menargetkan *market share* pada kisaran 2,5%-3%. Saat ini, rata-rata transaksi harian yang ditangani mencapai Rp300 miliar.

"Nilainya tergantung transaksi total di Bursa Efek Indonesia. Yang pasti besarnya pada kisaran itu," kata Direktur Utama MNC Sekuritas Susy Meilina baru-baru ini.

Selain itu, perseroan juga menetapkan target jangka panjang. Susy menjelaskan, dalam 5 tahun ke depan pihaknya menargetkan persentase transaksi harian mencapai lebih dari 5% dari total transaksi di bursa. "Lima tahun ke depan kami berharap bisa di atas 5%," katanya. (Tegar Arief)

**KETTLER GERMANY**

**PRESENTING BERLIN S2**

- 2.5 HP CONTINUOUS MOTOR
- 7" LCD DISPLAY W/ 40 TRAINING PROG
- HIGH QUALITY DAMPING SYSTEM
- MAX. USER WEIGHT: 130 KG

Visit us: KETTLER Shops & MG Showroom

GERMAN DESIGN AWARD SPECIAL 2017

MG SPORTS & FITNESS

www.mg.co.id

Penutupan Perdagangan Indonesia Stock Exchange

28 FEB 2018 15.00 WIB

AT IDX MAIN HALL JAKARTA

STOCK SOUND CONCERT

Info & Pendaftaran: **FREE**

- indonesiastockexchange
- idx\_bei
- Indonesia Stock Exchange
- www.idx.co.id

Didukung oleh: **Bisnis Indonesia**

**bankjatim**

**RALAT**

JADWAL PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk

Dengan ini diberitahukan perbaikan atau ralat pengumuman Jadwal Dan Tatacara Pembayaran Dividen Tunai PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk yang diilklankan pada tanggal 22 Februari 2018 di surat kabar ini, dengan ralat sebagai berikut :

KETERANGAN	SEBELUM	MENJADI
Awal Periode Perdagangan Saham Tanpa Hak Dividen ( <i>Ex Dividen</i> )	3 Februari 2018	5 Maret 2018
• Pasar Tunai		
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2017	23 Maret 2018	22 Maret 2018

Surabaya, 23 Februari 2018  
PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA TIMUR Tbk  
DIREKSI